

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

### A. Biografi Ahmad Zein an-Najah.



Ustaz Ahmad Zain An-Najah atau yang lebih dikenal dengan nama Ahmad Zain, lahir di Klaten, Jawa Tengah, 17 Januari 1971 dengan riwayat pendidikan S1 Jurusan Syariah Islamiyah di Islamic University of Madina (1982-1996). S2 Fakultas Studi Islam Jurusan Syari'ah di Universitas al Azhar Kairo, Mesir ( 1997- 2001 ). S3 Jurusan Syariah di Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir ( 2002-2007).

Sementara itu, Ahmad Zain diketahui memiliki jejak karir yang panjang terkait dakwah dan organisasi Islam yaitu sebagai ketua pimpinan cabang istimewa muhammadiyah (PCIM) Mesir, Direktur Pesantren Tinggi Al Islam di bawah Yayasan Al Islam milik Ustaz Farid Ahmad Okbah, Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Seorang dosen disalah satu Universitas di Indonesia.

Beliau pernah berpesan orang yang benar-benar pintar dan bijaksana bukan hanya yang mampu menghafal materi atau lulus ujian, melainkan mereka yang mampu mengambil pelajaran dari pengalaman sehari-hari. Pesan ini ditujukan kepada para siswa, khususnya bagi yang masih muda, sehat, dan penuh semangat sebelum memasuki masa tua yang penuh tantangan dan kesibukan. Manfaatkan kesempatan anda di Mesir untuk belajar, baik melalui belajar langsung dari para ulama maupun dengan rajin membaca,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari, dan mengoleksi buku-buku yang bermanfaat. Bagi mereka yang disibukkan oleh pekerjaan dan urusan keluarga atau organisasi, pastikan untuk mengatur waktu dengan baik. Ini karena manajemen waktu yang baik sangat penting untuk sukses. Jika Anda belum mencapai keberhasilan, jangan menyerah kesuksesan tidak akan terwujud tanpa melewati. Kegagalan terlebih dahulu.

Buku yang Sudah Dipublikasikan oleh Ahmad Zein an-Najah:<sup>28</sup>

1. Tanya Jawab Aktual Tentang Puasa, Penerbit Aqwam, Solo, Juli 2008.
2. Tanya Jawab Aktual Tentang Sholat, Penerbit Aqwam, Solo, Mei 2009.
3. Jilbab Dalam Syariat Islam (Meluruskan Pemahaman Prof. DR. Quraish Syihab, MA.
4. Halal dan Haram Dalam Pengobatan, Penerbit Puskafi, Hari, Mei 2011
5. Halal dan Haram Dalam Pernikahan, Penulis Puskafi, Agustus 2011.
6. Halal dan Haram Dalam Transaksi Keuangan, Penerbit Puskafi, 2012
7. Mukjizat al Qur'an Dalam Kesehatan, Penerbit Puskafi, 2012
8. Berobatlah Dengan Yang Halal (edisi 2 Halal Haram Dalam Pengobatan).
9. Panduan Praktis Menghitung Zakat, Penerbit Puskafi.
10. Halal Haram Dalam Makanan, Penerbit Puskafi.
11. Waktumu Adalah Hidupmu, Waktumu Adalah Hidupmu, Managemen Penerbit Puskafi.
12. Satu Jam Bersama Al-Qur'an, Penerbit Puskafi.
13. Jual Beli Terlarang, Penerbit Puskafi.
14. Panduan Praktis Berqurban, Penerbit Puskafi.
15. Kekuatan Istighfar, Penerbit Puskafi.

<sup>28</sup> PUSKAFI (pusat kajian fiqh dan ilmu ilmu keislaman )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Kesetaraan Gender dalam Islam, Penerbit Puskafi.
17. Banyak Jalan Menuju Syurga, Penerbit Puskafi.
18. Meniti Tangga-Tangga Kesuksesan, Penerbit Puskafi.
19. Figih Ta'ziyah, Penerbit Puskafi,
20. Mengenal Ahlus Sunnah wal Jama'ah, Penerbit Puskafi,
21. Fiqih wanita kontemporer ,penerbit puskafi.
22. Menang tanpa perang ,penerbit puskafi.
23. Membangun negara dengan tauhid, penerbit puskafi.
24. Mengetuk pintu langit, penerbit puskafi.
25. Kesabaran yang indah, penerbit puskafi.
26. Fiqih masjid ( 53 hukum terkait masjid ), penerbit puskafi.
27. Membuka pintu langit.
28. Menembus pintu langit.<sup>29</sup>

Adapun kontroversi yang terjadi pada Ustaz Ahmad Zain An-Najah atau yang lebih dikenal dengan nama Ahmad Zain pada tahun 2021 yaitu dibekuk oleh tim Detasemen Khusus 88 (Densus 88) antiteror, pada Selasa 16 November 2021. Ahmad Zain ditangkap di wilayah Bekasi, Jawa Barat bersama kedua orang lainnya, Ahmad Farid Okbah dan Anung Al-Hamat. Ahmad Zain sendiri merupakan Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Ahmad Zain ditangkap karena diduga merupakan Dewan Syuro kelompok teroris, Jamaah Islamiah (JI). Sebelum dibekuk, Ahmad Zain diketahui tercatat sebagai anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dilansir dari laman resmi MUI, dirinya tertulis sebagai anggota Komisi Fatwa MUI diurutan ke-24. Setelah dibekuk, Ketua MUI Abdullah Djaidi menyatakan bahwa MUI telah menonaktifkan Ahmad Zain dari anggota Komisi Fatwa MUI. Langkah ini diambil untuk memberikan kesempatan kepada Ahmad Zain agar fokus pada persoalan hukum yang dihadapinya usai

---

<sup>29</sup> PUSKAFI (pusat kajian fiqh dan ilmu ilmu keislaman)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan sebagai tersangka dugaan tindak pidana terorisme oleh kepolisian.<sup>30</sup>

### **B. Kajian tentang surat an-Naml**

Surah ini banyak berbicara tentang makhluk hidup. Selain itu, ayat ini mungkin menunjukkan apa yang akan terjadi di masa depan. Itu terlihat di akhir surah ini sebelum Nabi Muhammad saw berhijrah ke Madinah, semua ayat dari surat al-Naml yang dianggap sebagai salah satu surat makkiyah diucapkan dan Tuhanmu tidak lalai dari tindakan hari. Nama yang paling dikenal untuk surat ini adalah “*Al-Naml*” yang berarti “Semut” namun ada juga yang menyebutnya” *Al-Hud-hud*” yang diartikan sebagai dua semut. Ia juga disebut sebagai surah Sulaiman, mungkin karena uraian tentang nabi yang raja itu di sini sedikit lebih rinci daripada di surat-surat lain.<sup>31</sup>

Menurut Thabari, hal yang paling menonjol dalam surat ini adalah penjelasan mengenai al-Qur'an dan keajaibannya, sebagaimana ditunjukkan oleh pembukaan surat yang terdiri dari dua huruf Tha dan Sin. Surat ini juga memaparkan kisah tentang kerajaan terbesar yang pernah dianugerahkan kepada seorang nabi, yaitu Nabi Sulaiman a.s selain itu, surat ini membahas tentang kaum Tsamud salah satu bangsa Arab terkuat pada masanya dan kerajaan Arab yang paling agung, yaitu kerajaan Saba, Secara singkat Tabataba'i menyatakan bahwa peringatan dan berita gembira adalah tema dan tujuan utama surat ini. Ayat pertama dan lima ayat terakhir menurutnya menunjukkan ini. Surat ini memuat kisah Nabi Musa, Daud dan Sulaiman as sebagai contoh kabar gembira, serta kisah Nabi Shalih dan Luth as sebagai bentuk peringatan dan ancaman dari Allah yang berikutnya adalah penjelasan tentang keesaan Allah dan keniscayaan hari kiamat. Menurut Sayyid Quthub, tema utama surat ini serupa dengan tema surat-surat yang diturunkan sebelum peristiwa hijrah,

<sup>30</sup> Majlis Ulama Indonesia

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*, Jilid (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h 167.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni tentang keimanan kepada Allah, pengesaan-Nya, dan keyakinan akan kepastian hari kiamat dan pahala dan balasan yang akan diberikan. Demikian juga dengan masalah wahyu dan gaib tentang kenyataan bahwa Allah adalah maha kuasa sekaligus pemberi rezeki yang harus disyukuri. Tujuan dari surat ini adalah untuk mendukung pertanyaan tersebut melalui kisah-kisah yang diuraikan di dalamnya. Namun, Pengetahuan tersebut juga telah dianugerahkan kepada Nabi Daud dan Nabi Sulaiman a.s. bahkan Allah mengajarkan kepada Sulaiman kemampuan memahami bahasa burung yang dinyatakan dalam ayat enam bahwa sesungguhnya anda memperoleh al-Qur'an dari Allah yang maha Bijaksana lagi maha mengetahui, bersama dengan banyak ayat lain yang membahas ilmu Allah.<sup>32</sup>

Menurut Al-Biqa'i, pokok pembahasan utama dalam surat ini adalah penjelasan mengenai al-Qur'an serta kecukupannya sebagai petunjuk bagi seluruh makhluk. Surat ini juga membedakan jalan lurus yang benar dari jalan kesesatan, sekaligus menguraikan prinsip-prinsip dasar ajaran agama. Semua ini dimungkinkan karena Allah maha mengetahui segala sesuatu, baik yang tersembunyi maupun yang tampak. Dialah yang menyampaikan berita baik kepada orang-orang mukmin dan peringatan kepada orang-orang kafir. Semua pertanyaan ini, berdasarkan pengetahuan yang menyeluruh menghasilkan pelajaran. Dengan demikian, Al-Biqa'i menyimpulkan bahwa tujuan dan inti utama dari surat ini adalah untuk menunjukkan keluasan ilmu dan kebijaksanaan Allah swt, sebagaimana surat sebelumnya menekankan kekuasaan dan sanksi-Nya. Di antaranya adalah pengetahuan Allah tentang semut, keadaan dan ciri-cirinya adalah salah satu bukti paling jelas tentang hal ini. Serangga ini sangat dikenal karena kebijakannya dan mampu mengatur kehidupannya dengan sangat baik lebih khusus lagi seperti yang ditunjukkan dalam

---

<sup>32</sup> Elok Faiqoh, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surat an-Naml ayat 15-19, skripsi hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat ini, dia sangat mahir dalam menetapkan tujuan dan mengkomunikasikan tujuan itu dengan cara yang sesuai dengan situasinya saat ini.<sup>33</sup>

Semut biasanya hidup dalam kelompok. Hewan ini unik karena etos kerjanya yang sangat tinggi, kecerdasannya yang tajam, dan perilakunya yang sangat hati-hati. Mereka sering bekerja sama dalam kegiatan tertentu, seperti membangun jalan-jalan panjang yang mereka kerjakan sepanjang hari dan malam, kecuali pada malam gelap ketika bulan tidak terlihat. Semut memiliki kemampuan untuk mengangkat beban yang melebihi berat badannya. Jika ia merasa berat membawa barang dengan mulutnya, ia akan menggerakkannya dengan kaki belakang atau dengan dorongan mulutnya sebelum mengangkatnya dengan lengannya. Mereka akan menyimpan biji-bijian di lubangnya terlebih dahulu dan memecahkannya jika terlalu besar.<sup>34</sup>

**C. Analisis surat an-Naml ayat 15- 21 dalam tafsir an-Najah**

**1. Surat an-Naml ayat 15-16**

(Ilmu Sebagai Tonggak Kekuasaan)

وَلَقَدْ أتَيْنَا دَاؤَدَ وَسُلَيْمَنَ عِلْمًا وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَى كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ  
الْمُؤْمِنِينَ وَوَرِثَ سُلَيْمَنُ دَاؤَدَ وَقَالَ يَا بَنِي النَّاسِ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ  
شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ<sup>35</sup>

“Sungguh, Kami benar-benar telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman. Keduanya berkata, “Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami daripada kebanyakan hamba-hamba-Nya yang mukmin.”(15 ) Daud mewarisi Daud, dan Sulaiman berkata, “Wahai manusia, kami telah diajari (untuk memahami) bahasa burung dan

<sup>33</sup> fikri hamdani” konsep hadiah dalam surat al-naml ayat 35-36 (suatu kajian tahfili), skripsi hal,20

<sup>34</sup> Syekh Muhammad Ghazali, Nahw Tafsir Maudlui’yy Li Suwar al-Qur’ān, terjemahan Qodirun Nur dan Ahmad Musyafiq, Tafsir Tematik dalam al-Qur’ān, cet. I (Jakarta: Penerbit Gaya Media Pratama, 2005) h. 351.

<sup>35</sup> Al quran kemenq

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kami dianugerahi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar karunia yang nyata.”(16 )*

Pelajaran dari ayat di atas

- a. Ilmu adalah karunia Allah

(وَلَقَدْ أَتَيْنَا دَاؤُودَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا)

*“Selain itu, Kami telah memberikan pengetahuan yang benar kepada Daud dan Sulaiman.”*

Ilmu merupakan anugerah dari Allah, dan hanya bisa diperoleh dengan izin serta taufik dari-Nya. Meskipun seseorang mencerahkan seluruh upaya, pikiran, tenaga, harta, dan sumber daya untuk menuntut ilmu, hasilnya tetap bergantung pada kehendak Allah seseorang tidak akan dapat mencapainya jika Allah tidak memberikan taufik dan pemahaman kepadanya meski seseorang telah meraih gelar atau tingkatan keilmuan, seperti profesor, doktor, atau pakar di bidang tertentu, mereka harus tetap rendah hati dan tidak menyombongkan diri, karena semua ilmu sejatinya adalah milik Allah. Allah tidak menganugerahkan ilmu kepada hamba-Nya hanya untuk ada manfaat atau kebaikan yang diperoleh. Demikian pula, ketika Allah mengajarkan ilmu kepada nabi Daud dan nabi Sulaiman ‘alaihimassalam, yang keduanya merupakan raja sekaligus ayah dan anak, tentu Allah memiliki maksud dan tujuan tertentu. Keyakinan ini penting sekaligus menjawab pertanyaan, kenapa yang di pilih menjadi nabi hanya Daud dan Sulaiman tidak yang lainnya? Kemudian Allah menjawab dalam firmannya.<sup>36</sup>

اللَّهُ أَعْلَمُ حَيْثُ يَجْعَلُ رِسَالَتَهُ

*“Allah lebih mengetahui di mana Dian menempatkan tugas kerasulan.” (Q.S. Al-An'am, 124)*

<sup>36</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*,( Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024 )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. ilmu tentang tonggak kekuasaan

Dua jenis nikmat yang diberikan Allah kepada hamba-Nya nikmat yang bersifat lahiriah, seperti kekayaan, kedudukan, dan pasangan, serta nikmat yang bersifat batiniah, seperti pengetahuan dan ketentraman hati. Dari kedua jenis nikmat ini, yang paling utama adalah nikmat batin. yang mencakup ilmu. Hanya para nabi dan rasul, yang dipilih oleh Allah, dapat memperoleh ilmu ini. Dalam ayat tersebut, nikmat ilmu disebutkan lebih dulu Sebelum memperoleh nikmat kekuasaan, karena kekuasaan tidak akan teguh dan memberikan manfaat tanpa adanya ilmu sebagai landasannya. Tanpa ilmu..kekuasaan justru menjadi lemah, berbalik merugikan pemegangnya, yang dapat menimbulkan bencana bagi manusia, Imam Bukhari mencatat dalam Kitab as-Shahih (1/25) bahwa Umar bin Khattab radhiyallahu ‘anhу pernah mengatakan.

تَفَقَّهُوا قَبْلَ أَنْ تُسَوَّدُوا

*“Belajar sebelum memimpin”<sup>37</sup>*

Seorang pemimpin yang memimpin rakyatnya berdasarkan ilmu dan kebenaran akan mendapatkan tempat di surga dari Allah. Sebaliknya, Seorang pemimpin yang menjalankan kekuasaan dengan ketidakadilan dan kebodohan akan mendapatkan siksa di neraka. Pengertian pemimpin di sini mencakup berbagai jabatan, mulai dari presiden, menteri, gubernur, wali kota, bupati, hingga hakim di pengadilan, karena mereka semua diberikan wewenang untuk mengambil keputusan secara sendiri. Sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam.

<sup>37</sup> Imam bukhari , shahih bukhari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لُقْصَاهُ تَلَكَّهُ اثْنَانِ فِي النَّارِ وَوَاحِدٌ فِي الْجَنَّةِ رَجُلٌ عَرَفَ الْحَقَّ قَضَى بِهِ فَهُوَ فِي الْجَنَّةِ

وَرَجُلٌ قَضَى بَيْنَ النَّاسِ بِالْجُهْلِ فَهُوَ فِي النَّارِ وَرَجُلٌ عَرَفَ الْحَقَّ فَجَازَ فَهُوَ فِي النَّارِ

*"Hakim terbagi menjadi tiga golongan: dua di antaranya akan masuk neraka, dan satu akan masuk surga. Mereka yang memahami kebenaran dan menegakkannya akan masuk surga. Sedangkan hakim yang menghukum berdasarkan kebodohan akan masuk neraka. Begitu pula, hakim yang mengetahui kebenaran namun berbuat curang saat menjatuhkan hukuman juga akan masuk neraka."*

### 3. Bersyukur Terhadap Nikmat Ilmu.

(وَقَالَا لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا)

*"Kedua orang itu berkata, "Segala puji hanya milik Allah yang telah memberikan keutamaan kepada kami."*

Ayat tersebut menggambarkan bahwa Seorang pemimpin yang baik, seperti Nabi Daud dan Sulaiman ‘alaihimassalam, senantiasa menunjukkan rasa syukur atas segala karunia yang Allah limpahkan kepada mereka. Hal ini menunjukkan sikap rendah hati yang dimiliki oleh keduanya. Umar bin Abdul Aziz rahimahullah pernah menyatakan, Sesungguhnya Allah tidak menganugerahkan suatu nikmat kepada hamba-Nya. tanpa disertai rasa syukur dari hamba tersebut, dan syukur itu bahkan lebih bernilai daripada nikmat itu sendiri Setelah itu, beliau melantunkan ayat 15 dari surat an-Naml tersebut.<sup>38</sup> Ayat tersebut juga menerangkan bahwa Nabi Daud ‘alaihissalam’ bukan hanya sendiri yang bersyukur, melainkan anaknya, Nabi Sulaiman alaihissalam juga turut bersyukur bersama beliau. Hal ini menggambarkan keberhasilan Nabi Daud dalam mendidik dan

<sup>38</sup> Ahmad zein an najah,” *Menang Tanpa Perang*,( Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024 )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi teladan bagi anaknya. Kalau ingin versi yang lebih singkat atau lebih formal, Saya bersedia membantu setiap orang tua dalam mengajak anak, istri, dan seluruh anggota keluarganya agar senantiasa menjalankan ajaran agama, sehingga mereka bisa menjadi keluarga yang harmonis dan bahagia. Allah berfirman

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعُوكُمْ دُرْسَهُمْ بِاِيمَانٍ الْحَقْتَنَا بِيْمَ دُرْسَهُمْ وَمَا الَّتِيْمُ مِنْ عَمَلِهِمْ  
مِنْ شَيْءٍ كُلُّ اُمْرٍ يُبَدِّلُ كَسْبَ رَهِيْنٍ

*“Orang-orang yang beriman dan keturunannya mengikuti mereka dalam iman akan dikumpulkan bersama mereka di surga. Kami tidak mengurangi pahala kebaikan mereka. Setiap orang diikat dengan pekerjaan At-Tūr [52]:21.“*

Saya bersedia membantu setiap orang tua dalam mengajak anak, istri, dan seluruh anggota keluarganya agar senantiasa menjalankan ajaran agama, sehingga mereka bisa menjadi keluarga yang harmonis dan bahagia. Allah berfirman selain itu, ada juga keterangan tentang ilmu lain yang disebutkan dalam surat lain, seperti pengarahan angin baginya dengan perintah dan izin Allah. Menurut Ibnu Kathirs, ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memberi ilmu kepada Nabi Daud dan Nabi Sulaiman.<sup>39</sup> Ilmu yang diberikan Allah kepada Nabi Daud dan Nabi Sulaiman sangat banyak dan unik. Nabi Daud, misalnya, memiliki kekuatan untuk membuat perisai. Di dalam tafsirnya, Ibnu Kathirs mengatakan, Allah menjelaskan tentang karunia, kemurahan hati, pemberian, kasih sayang, dan kebaikan-Nya kepada hamba-Nya bahwa bagi orang-orang beriman, jika keturunan mereka juga beriman, maka derajat mereka akan

<sup>39</sup> Abu al-Fadā' Ismā'īl ibn Kathīr, Tafsīr Alqurān Al-'Azīm, (tk: Maktabah Aulād al-Syālikh Lal-Turāts, 2000), hlm. 395.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disamakan dengan derajat orang tua mereka, meskipun amalan mereka belum mencapai tingkat yang sama.

Disarankan untuk selalu bersyukur atas ilmu yang dimiliki, karena melalui ilmu itulah Allah meninggikan kedudukan hamba-Nya, termasuk para pemimpin yang lebih unggul dibandingkan dengan pemimpin yang kurang berilmu. Lihatlah bagaimana pemimpin negara yang tidak memiliki Pemimpin yang memiliki pengetahuan terbatas tentang negaranya, apalagi tanpa keahlian yang dibutuhkan, akan menjadi bahan ejekan dari rakyatnya. Sebaliknya, pemimpin yang berilmu cukup akan mendapatkan penghormatan dari rakyatnya dan dihargai oleh negara-negara lain.

#### 4. Pangkat para ulama di tinggikan

Untuk sebagian besar hamba-hamba-Nya yang beriman, "dari sebagian besar hamba-Nya yang beriman". Orang-orang yang memiliki pengetahuan Ilmu seseorang tidak hanya menjadikannya lebih unggul dibandingkan orang biasa, tetapi juga melebihi orang-orang beriman lainnya, asalkan orang yang berilmu tersebut benar-benar beriman. Seperti halnya. Allah berkata,

(عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ)

*"dari sebagian besar pengikut-Nya yang setia"*

Jika yang berilmu itu juga orang bagi orang yang beriman, seseorang yang berilmu memiliki keunggulan dibandingkan dengan orang pada umumnya, sebagaimana Allah berkata,

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ يُمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“ Allah berkata, "Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman di antara kalian serta orang-orang yang menuntut ilmu beberapa tingkatan. Dan Dia Maha Mengetahui segala perbuatan kalian."(Qs. Al.Mujadalah 11)*

Menurut para ulama, menuntut ilmu dianggap lebih utama dibandingkan melaksanakan ibadah sunnah lainnya seperti puasa, sholat, dzikir, dan membaca Al-Qur'an. Jika Anda terjaga di malam hari dan dihadapkan pada dua pilihan yaitu melaksanakan sholat tahajud atau mempelajari suatu masalah agama,maka mempelajari lebih penting daripada membaca al-Qur'an sendiri. Sebagaimana firman Allah subhanahu wa ta'ala, Kedudukan Nabi lebih mulia dibandingkan dengan para Siddiqin, Syuhada, dan Shalihin.

وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الدِّينِ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ  
وَالصَّدِيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَخَسِنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا

*“Siapa pun yang menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya, akan bersama dengan orang-orang yang telah mendapatkan nikmat dari Allah, yaitu para nabi, orang-orang yang benar (shiddiqin), para syuhada, dan orang-orang saleh. Mereka adalah teman terbaik. (Qs. An-Nisa': 69)”,<sup>40</sup>*

Selain itu, kedudukan seorang Nabi lebih mulia dibandingkan seorang Wali. Mengenai cerita Nabi Musa ‘alaihissalam yang belajar dari Khidhir meskipun Khidhir bukan nabi hal tersebut bukan berarti bahwa wali lebih mulia dibandingkan nabi, sebab keduanya sejatinya adalah nabi. Semua nabi memiliki derajat yang berbeda-beda. Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam menempati derajat yang paling

---

<sup>40</sup> Al quran kemenaq

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, diikuti oleh para Nabi Ulul Azmi seperti Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa ‘alaihimassalam serta nabi-nabi lainnya seperti Daud dan Sulaiman ‘alaihimassalam, sebagaimana firman-Nya.<sup>41</sup>

شَرَعَ لِكُم مِّنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَاللَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكُمْ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ

إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَنَفِّرُوهُ فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا

تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَعْلَمُ بِإِيمَانِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

*“Dia telah mensyariatkan kepadamu agama yang telah Dia wahyukan kepada Nuh, seperti yang Kami wahyukan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa: Tegakkanlah agama dan jangan berpecah belah tentangnya. Sangat berat bagi orang-orang yang tidak menganut agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik orang-orang yang Dia sukai ke Dalam menjalankan agama-Nya dan membimbing orang-orang yang kembali kepada-Nya. (Qs. Asy-Syura: 13)*

Dalam Taisir al-Karim ar-Rahman as-Sa'di menjelaskan bahwa Islam diwajibkan oleh Allah untuk para rasul pilihan-Nya yang memiliki tekad kuat, yaitu Ulul Azmi, seperti yang disebutkan dalam ayat tadi. Meskipun begitu, Nabi Daud dan Nabi Sulaiman ‘alaihimassalam senantiasa mengungkapkan rasa syukur atas karunia ilmu dan kenabian yang diberikan kepada mereka dan kekuatan yang dianugerahkan kepada mereka. Keduanya termasuk orang-orang dengan derajat tertinggi dan kesempurnaan dalam segala aspek.

5. Warisan nabi
  - a. Warisan sulaiman dan warisan Daud"

(ورث سليمان داود)"

<sup>41</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*,( Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024 )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Sayid Tanthawi dalam at-Tafsir al-Wasith (1/3203), warisan meliputi ilmu, kenabian, dan kekuasaan. Nabi Sulaiman mewarisi ketiga hal tersebut dari ayahnya, Nabi Daud ia mewarisi ilmu, yang mencakup berbagai bidang ilmu. Tetapi Allah juga memberi Nabi Sulaiman ilmu tambahan yang tidak dimiliki Nabi Daud, sebagaimana dia berkata

وَدَأْوُدَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْجُرْبَةِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا  
لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ فَفَهَمَهُمَا سُلَيْمَانَ وَكُلَّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَرْنَا مَعَ  
دَأْوُدَ الْجِبَالَ يُسَبِّحُنَّ وَالطَّيْرَ وَكُنَّا فَاعِلِينَ

*“ingatlah cerita Nabi Daud dan Sulaiman tentang bagaimana mereka memutuskan perkara terkait tanaman yang telah dirusak oleh kambing-kambing kaumnya. Kami menyaksikan keputusan mereka, dan Kami memberi tahu Sulaiman tentang hukum yang lebih tepat. Kami juga memberi mereka hikmah dan ilmu, dan Kami menundukkan gunung dan burung, sehingga mereka semua bertasbih bersama Daud. (Qs. Al anbiya)*

**b. Mewarisi kenabian**

Ini tidak berarti bahwa setiap nabi dapat mewariskan kenabiannya kepada sembarang orang, entah itu anak, saudara, atau siapa pun yang dipilihnya. Namun, warisan kenabian hanya terjadi pada hubungan tertentu, seperti antara ayah dan anak, contohnya Daud dan Sulaiman, atau antara saudara seperti Musa dan Harun diberi kenabian oleh Allah. Seolah-olah kenabian bapaknya diwarisi oleh anaknya, tetapi itu hanyalah karunia Allah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Mewarisi Kerajaan.<sup>42</sup>**

Nabi Sulaiman menjadi raja setelah ayahnya Nabi Daud meninggal. sebgai catatan, Nabi Daud tidak memberikan harta kepada anaknya. Ini menunjukkan bahwa para nabi berbeda dari orang biasa dalam hal ini mereka tidak memberikan Warisan harta diberikan kepada anak-anak mereka. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. berkata :

إِنَّمَا لَا يُرْثُ ، مَا تَرَكَنَاهُ صَدَقَةٌ

*“Kami tidak mewariskan harta; sebaliknya, kami meninggalkan sesuatu untuk disedekahkan.”* (H.R Ahmad)

Selain itu, Pernyataan tersebut menjadi motivasi bagi pemimpin baru yang baru saja dilantik untuk belajar dari pengalaman pemimpin terdahulu. Program-program yang berjalan dengan baik perlu diteruskan, sedangkan program yang terhenti atau tidak berjalan harus dicari solusinya dan diselesaikan. Program yang kurang efektif perlu diganti dengan yang lebih baik, dan program yang keliru harus diperbaiki.

**6. Orasi politik**

Setelah dipilih dan diangkat Sebagai seorang pemimpin, dia disarankan untuk berbicara di depan rakyatnya agar bisa memperkenalkan dirinya. dan menjelaskan tujuan dan visinya sebagai pemimpin. Pemimpin harus berbicara di depan rakyat karena mereka berfungsi sebagai penyambung lidah rakyat. Kedekatan mereka dengan orang lain ditunjukkan dengan berbicara di depan mereka. Berbicara di hadapan masyarakat menunjukkan bahwa dia peduli dengan masalah mereka. Semakin

---

<sup>42</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*,( Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024 )  
h.14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering dia berbicara di depan mereka, semakin erat hubungan dan akhirnya dia akan benar-benar dekat dengan mereka.<sup>43</sup>

badah islam mengajarkan hal ini, terutama dalam sholat dan khutbah. Salah satu contohnya adalah ketika seorang imam menyelesaikan sholat berjama'ah, dia diharuskan berdzikir dengan menghadap ke arah makmumnya untuk menunjukkan kedepuliannya kepada jama'ahnya tanpa terlihat seperti sompong atau tidak peduli, pada hari Jumat, seorang pemimpin, tokoh, atau ulama sebaiknya menyampaikan khutbah sebanyak dua kali. Sangat dianjurkan agar orang-orang yang bertanggung jawab atas urusan politik, seperti presiden, perdana mentri, gubernur, walikota, bupati, dan raja, juga berkhutbah dan memimpin sholat. Ini adalah kebiasaan yang telah ada sejak zaman Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam hingga tiga puluh tahun pemerintahan Khulafa Rasyidin. Namun, kebiasaan ini mulai berubah setelah pemerintahan Daulah Umayyah.<sup>44</sup>

#### 7. Pemaparan Visi dan Misi.

(عُلِّمَنَا مِنْطَقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ)

*“Semuanya telah diberikan kepada kami, termasuk pemahaman tentang suara burung”*

#### 8. Pengakuan terhadap Nikmat<sup>45</sup>

(إِنَّ هَذَا هُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ)

*“Sesungguhnya, ini benar-benar karunia yang nyata”.*

Seorang pemimpin harus selalu mengucapkan terima kasih kepada Tuhan. Ini memenuhi janjinya dalam surat ad duha.<sup>46</sup>

<sup>43</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*,( Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024 )

<sup>44</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*....hal 20

<sup>45</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*.... hal 21

<sup>46</sup> Al quran kemenaq

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالضُّحَىٰ (١) وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ (٢) مَا وَدَعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ (٣)  
 الْأُولَىٰ (٤) وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ وَلَلآخِرَةُ خَيْرٌ لَكَ مِنْ  
 فَتَرْضَىٰ (٥) أَلَمْ يَجِدْكَ بِتِيمًا فَأَوَىٰ (٦) وَوَجَدَكَ ضَالًّا  
 فَهَدَىٰ (٧) وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ (٨) فَأَمَّا الْبَيْتِمَ فَلَا تَعْهَزْ  
 (٩) وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ (١٠)

*"Demi waktu saat matahari mulai naik dan demi malam yang sunyi, Tuhanmu tidak pernah meninggalkanmu atau membencimu. Sesungguhnya, akhir yang akan datang lebih baik bagimu daripada awalnya. Dan ketika Tuhanmu melimpahkan rahmat-Nya kepadamu., hatimu pasti akan senang. Bukankah Dia mendapati Anda yatim, lalu melindungi Anda; Dia mendapati Anda bingung, lalu memberi Anda jalan; dan Dia mendapati Anda kekurangan, lalu memberi Anda apa yang Anda butuhkan. Jangan berlaku sewenang-wenang terhadap anak yatim atau orang yang minta-minta. Dan Kamu sebaiknya selalu mengingatnya dengan penuh rasa syukur.) terhadap nikmat Tuhanmu. (Qs. Adh-Dhuha: 1-10)"*

Dalam jami' al Bayan fi Ta'wil al-Quran, ath-Thabari menyatakan bahwa menurut Abi Nadhrah, orang-orang Islam terdahulu meyakini bahwa salah satu cara untuk mensyukuri nikmat Allah adalah dengan terus membicarakannya.<sup>47</sup> Seorang pemimpin yang senantiasa menyebut dan mengucapkan terima kasih dan Seorang pemimpin yang mengingat Allah akan terdorong untuk berlaku adil kepada rakyatnya dan menjauhi perbuatan yang tercela. Sebaliknya, pemimpin yang tidak pernah menyebut nama Allah. dan mengucapkan terima kasih kepada Seseorang akan mudah menjadi sombang, angkuh, dan bertindak buruk jika tidak menyadari asal usul nikmatnya. Contohnya adalah Qarun, yang menganggap kekayaannya semata-mata hasil usahanya sendiri

<sup>47</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*,...h.21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa mengakui pertolongan Allah. Dia sangat angkuh dan kejam. Allah telah menjelaskannya dalam firman-Nya.<sup>48</sup>

قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَى عِلْمٍ عِنْدِي أَوْمَعَ يَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِنْ قَبْلِهِ مِنْ

الْفُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمِيعًا وَلَا يُسْأَلُ عَنْ ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ

*“Apakah Qarun tidak menyadari bahwa Allah telah membinasakan umat-umat sebelumnya yang lebih kuat daripadanya dan lebih banyak mengumpulkan kekayaan? Dia berkata, Sesungguhnya aku hanya diberi harta itu, karena ilmu yang ada padaku.” Dan orang-orang yang berdosa tidak perlu ditanya tentang dosa mereka. Surat Al-Qashash: 78*

Dalam ayat di atas ,nikmat ilmu disebutkan terlebih dahulu daripada nikmat kekuasaan sehingga dapat di simpulkan bahwa kepemimpinan dalam ayat ini menunjukkan bahwa ilmu adalah nikmat yang paling penting bagi seorang pemimpin. Itu karena kekuasaan hanya bisa kuat dan bermanfaat dengan ilmu kekuasaan akan menjadi tidak efektif dan justru merugikan pemegangnya, sekaligus menimbulkan malapetaka bagi umat manusia. Seperti anugrah Allah kepada nabi Dawud dan nabi Sulaiman, suara beliau diikuti oleh segala sesuatu di sekitarnya. Burung-burung bernyanyi bersamanya karena suaranya yang merdu dan hangat. Dia tenggelam dalam munajat kepada Tuhan dan tidak terhalang oleh hal-hal yang menghalanginya dari suara alam. Nabi Sulaiman juga diberi pengetahuan tentang hukum serta kemampuan untuk membuat baju besi, perlengkapan perang, dan melembutkan logam agar dapat dibentuk sesuai kehendaknya.

<sup>48</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*...hal 22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2). Surat an naml ayat 17**

(Merapatkan Barisan dalam Perjuangan)

وَحْشِيرٌ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْأَنْسِ وَالظَّبَرِ فَهُمْ يُؤَزَّعُونَ

“Tentera Sulaiman terdiri dari jin, manusia, dan burung, dan mereka disusun dengan tertib. Surat Al-Naml: 17”

Ayat-ayat sebelumnya memberikan pelajaran:

1. Mengumpulkan Kekuatan Militer.

(وَحْشِيرٌ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ)

“ Dan dihimpulkan untuk Sulaiman tentaranya ”

Di dalam at-Tahrir wa at-Tanwir, Muhammad ath-Thahir Asyur menyatakan ayat ini menjelaskan bahwa pasukan Nabi Sulaiman terdiri dari tiga jenis kelompok. Pertama, kaum jin yang memiliki kekuatan tersembunyi dan berperan dalam urusan spiritual. Kedua, kelompok manusia yang bertugas menjalankan perintah Nabi Sulaiman, melindungi kerajaannya, dan memerangi musuh. Ketiga, kumpulan burung yang berfungsi sebagai pasukan pendukung, bertugas mengumpulkan informasi dan menyampaikan pesan kepada para pemimpin serta komandan. Berbeda dengan interpretasi Quraish Shihab, yang menyatakan bahwa arti kata (خَشِيرٌ)

husyira ini terambil dari kata (حَسْرٌ) hasyr artinya “ menghimpulkan ” yaitu gabung dengan tegas dan paksa jika perlu sehingga tidak ada yang bisa mengelak. menggunakan jin, manusia, dan burung sebagai tentara Nabi Sulaiman karena ketiga makhluk ini akan memainkan peran penting dalam cerita. Dengan cara yang sama seperti burung hud hud mengirimkan utusan kepada ratu Saba', jin ifrit melakukannya Dalam setengah hari, sedangkan seorang hamba Allah dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan manusia mampu menyelesaikannya hanya dalam satu jam.<sup>49</sup>

Untuk menjaga wilayah kekuasaannya dari ancaman musuh, mempertahankan stabilitas politik dalam negeri, serta mendukung pelaksanaan berbagai program yang direncanakan seorang pemimpin kadang-kadang perlu Menampilkan kekuatan militernya di hadapan rakyat membuat mereka merasa aman dan tenteram karena yakin akan kemampuan pertahanan negara mereka kadang-kadang parade militer ini juga Dapat diperlihatkan kepada musuh-musuh Islam guna menimbulkan rasa takut dan membuat mereka gentar. Tuhan kita Allah subhanahuwataala.berfirman. <sup>50</sup>

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْحَيْلٍ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ  
وَعَذُولُكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُوْخُمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ وَمَا  
تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

*“Dan siapkan kekuatan apa pun yang Anda miliki untuk menghadapi mereka, dan persiapkan kuda-kuda yang ditambat untuk berperang. Dengan persiapan ini, Anda akan menggentarkan musuh Allah, musuhmu, dan orang lain yang Anda tidak ketahui, tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).” (Al-Anfal: 60) ”*

Di dalam at-Tahrir wa at-Tanwir, Muhammad ath-Thahir Asyur menyatakan "Al-Irhab memiliki makna menebar ketakutan atau menyebabkan orang lain merasa terintimidasi Sebab musuh akan takut dan tidak berani jika mereka tahu lawan sedang mempersiapkan serangan. Hal ini membuat

<sup>49</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir al-Mishbah..., hlm. 204

<sup>50</sup> Ahmad zein an najah, Menang Tanpa Perang,... h.24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang Islam merasa aman dan aman dari ancaman mereka. Umat Islam memiliki kontrol atas bola perang, sehingga mereka dapat menyerang musuh kapan saja mereka mau, yang sangat menguntungkan bagi mereka. Kaum Muslimin yang menunaikan ibadah haji atau umrah diminta untuk melakukan thowaf qudum ketika mereka tiba di Mekkah. Di dalam thawaf, disunnahkan untuk berlari Pada tiga putaran awal, mereka membiarkan lengan kanan terbuka. Salah satu tujuannya adalah untuk membuat musuh gentar dan menunjukkan bahwa kaum Muslimin, meskipun berjalan 10 hari dari Madinah, tetap kuat dan siap menghadapi musuh mereka.<sup>51</sup>

2. Menghimpun Berbagai Potensi.

(جُنُودٌ مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالظُّرُفِ)

*“ Mereka terdiri dari jin manusia dan burung ”*

Nabi Sulaiman diberi karunia kekuatan militer yang sangat besar dan terorganisir dengan baik, yang terdiri dari golongan jin, manusia, dan burung. Dalam konteks masa kini, sebuah negara idealnya memiliki tiga kekuatan utama yaitu angkatan darat, laut, dan udara. formasi pasukan Nabi Sulaiman dapat dianalogikan dengan struktur militer modern.manusia mewakili angkatan darat, jin berperan layaknya angkatan laut, dan burung berfungsi seperti angkatan udara. Allah juga menyebutkan bahwa burung dan angin menjadi kendaraan bagi Nabi Sulaiman ke mana pun ia pergi. Di dalam firman Allah ada yang ditulis.

---

<sup>51</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*,...hal.25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً بَجْرِيَ بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكَنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالَمِينَ

*“Dan Kami telah menundukkan angin kencang bagi Sulaiman, yang bertiup menuju negeri yang telah Kami berkahi. “Dan Kami-lah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Anbiya’: 81)*

Burung-burung berkumpul untuk membentuk awan dan memayungi Nabi Sulaiman di setiap perjalanananya. Al-Qur'an juga menyebutkan senjata yang mirip dengan senjata udara, seperti ar-Ramyu yang berarti melempar anak panah. Salah satu contohnya terdapat dalam firman Allah.<sup>52</sup>

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَى وَلِيُبْلِي الْمُؤْمِنِينَ

مِنْهُ بَلَاءٌ حَسَنًا إِنَّ اللَّهَ سَيِّعُ عَلِيهِمْ

*“Sebenarnya, bukan kalian yang membunuh mereka, melainkan Allah yang melakukannya. Dan bukan kalian yang melempar saat kalian melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. (Semua itu Allah lakukan) untuk menghancurkan mereka dan memberikan kemenangan yang mulia kepada kaum mukmin. Sungguh, Allah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. (QS. Al-Anfal: 17)*

Dalam sebuah hadis, Uqbah bin ‘Amir radhiyallahu ‘anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda

أَلَا إِنَّ الْفُوْرَةَ الرَّمْيُ أَلَا إِنَّ الْفُوْرَةَ الرَّمْيُ أَلَا إِنَّ الْفُوْرَةَ الرَّمْيُ

*'Perlu diketahui bahwa kekuatan itu terletak pada kemampuan memanah sebanyak tiga kali. (HR Muslim)*

Senjata jarak jauh seperti senapan, pistol, meriam, tank, hingga pesawat tempur yang menjatuhkan bom dari udara. kini lebih dari busur dan anak panah. Ini menunjukkan betapa

<sup>52</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*, hal 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya senjata memanah ketika disebutkan tiga kali. Jenis senjata ini bahkan memiliki sumber kekuatan. Terbukti bahwa negara-negara yang memiliki kekuatan militer yang lebih besar menang dalam perang modern.

3 . Merapikan Barisan<sup>53</sup>

(فَهُمْ يُؤزَعُونَ)

*"Kemudian mereka disusun dengan tertib dalam barisan "*

Al-Waz'u berasal dari makna "menahan" dan "melarang".

Ibnu al-Atsir dalam *an-Nihayah fi Gharib al-Hadits wa al-Atsar* (5/393) menjelaskan bahwa para tentara ditempatkan secara teratur sesuai dengan tugas dan posisinya masing-masing, sehingga mereka tidak dapat berpindah-pindah semaunya karena adanya aturan yang menahan dan melarang hal tersebut sebanding dengan pernyataan Ustman bin Affan.

إِنَّ اللَّهَ لَيَنْهَا بِالسُّلْطَانِ مَا لَا يَنْهَا بِالْقُرْآنِ

*Sungguh, Allah mencegah perbuatan maksiat melalui kekuasaan, sesuatu yang tidak selalu bisa dicegah hanya dengan ajaran al-Qur'an semata."*

Merapikan barisan meliputi tiga aspek utama.

- (a) Mendistribusikan pekerjaan berdasarkan kemampuan atau keahlian individu. (tidak boleh ada perbedaan pendapat).
- (b) Semua orang harus sabar saat mengerjakan tugasnya mereka tidak boleh mendahului atau mengganggu tugas orang lain tugas orang lain kecuali dalam batas koordinasi.

<sup>53</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang.....hal 28*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (c) Semua dijalankan berdasarkan satu perintah, sehingga tidak ada perbedaan antara instruksi dan pelaksanaannya (taat kepada Allah dan Rasul-Nya).

Firman Allah mengakhiri 3 persyaratan di atas.

**وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشِلُوا وَتَذَهَّبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ**

*“Patuhlah kepada Allah dan Rasul-Nya, serta hindarilah perselisihan yang dapat menimbulkan ketakutan dan kelemahan di antara kalian. Bersabarlah, karena sesungguhnya Allah selalu menyertai orang-orang yang sabar. (Qs. Al-Anfal: 46)*

Menurut kapasitas dan kemampuan masing-masing, Nabi muhammad shalallahuaihi wasallam telah memberikan tugas kepada para sahabatnya salah satu tugas yang diberikan kepada mereka adalah sebagai berikut:

- (a) Abu Bakar as-Siddiq radhiyallahu 'anhu senantiasa meneladani dan mengikuti Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Memerdekaan beberapa budak, membiayai keperluan perang, dan berdakwah kepada teman-temannya.
- (b) Di dalam sabdanya, Abdullah bin Abbas radhiyallahu 'anhu diharapkan menjadi ahli agama dan ahli tafsir.

**اللَّهُمَّ قَهْقَهَةٌ فِي الدِّينِ وَعِلْمٌ التَّأْوِيلُ**

*“Ya Allah pahamkan kepadanya agama dan ajarkan untuknya takwil.”*

**UIN SUSKA RIAU**

Hadits ini telah dinyatakan shahih oleh al-Hakim dalam al-Mustadrak dan mendapat persetujuan dari adz-Dzahabi, al-Iraqi, serta al-Bushairi. Aslinya hadits ini terdapat dalam Shahih al-Bukhari dan Muslim, namun tanpa redaksi dan ajarkan kepadanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta'wil. Dikader untuk menjadi ahli al-Qur'an adalah Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu.

- (d) Muazd bin Jabal yang dilatih untuk menjadi ahli fiqih .
- (e) Khalid bin Walid radhiyallahu 'anhu ditugaskan memimpin beberapa pertempuran penting.
- (f) Abdurrahman bin Auf radhiyallahu 'anhu dipercayakan untuk menanggung sebagian biaya dakwah dan peperangan.
- (g) Dalam setiap sholat, Bilal bin Rabah radhiyallahu 'anhu dipercayakan untuk melantunkan adzan.
- (h) Serta rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan secara lengkap dalam buku ini Allah menyukai jalur yang teratur yang menyerupai struktur yang kokoh seperti yang disebutkan dalam firman Allah

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang kuat. Qs. Ash-Shaf: 4)*

Sebuah bangunan tersusun dari berbagai komponen yang berbeda, seperti batu, kerikil, semen, pasir, air, dan bata. Meskipun berbeda, komponen-komponen tersebut tidak saling melemahkan, justru saling memperkuat satu sama lain, layaknya sebuah tubuh yang utuh. Hal ini sejalan dengan hadits dari Nu'man bin Basir radhiyallahu 'anhu yang menyatakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَعَاوُطُهِمْ وَتَرَاحُمُهِمْ مَثَلُ الْجُحْسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عَصُوبٌ تَدَاعَى

سَائِرُ الْجُحْسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَى.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Orang-orang mukmin mengasihi dan menyayangi satu sama lain seperti satu tubuh. Menurut Hadits Muslim Jika salah satu bagian tubuh mengalami sakit, maka seluruh tubuh akan ikut merasakan dan tidak bisa tidur karena panas dan nyeri tersebut. (H.R. Muslim)*

Tubuh manusia memiliki karakteristik:

1. Satu orang sakit, semuanya sakit
2. Setiap anggota tubuh menempati posisi tertentu dan menjalankan fungsi yang berbeda satu sama lain.
3. Kepala tidak seharusnya melakukan tugas yang biasanya dilakukan oleh tangan atau kaki, dan begitu pula sebaliknya Layaknya barisan para malaikat, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah subhanahu wa ta’ala,

وَمَا مِنَ إِلَّا لَهُ مَقَامٌ مَعْلُومٌ وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُونَ وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ

*Kami sungguh-sungguh berdiri dalam barisan yang teratur untuk menjalankan perintah Allah. sesungguhnya kami benar-benar bertasbih (kepada Allah), dan tiada seorang pun di antara kami (malaikat) melainkan mempunyai posisi tertentu.” (Qs. Ash-Shaffat: 164-166)”*

Setiap malaikat memiliki tugas tertentu, dan sesungguhnya kami benar-benar bershaf-shaf (dalam memenuhi perintah Allah). Ini berarti bahwa masing-masing malaikat tidak mengganggu tugas malaikat lain. Semuanya diatur dalam satu unit serupa dengan barisan sholat, seperti yang dikatakan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam,

سَوْفَأُصْنُوقُوكُمْ فَإِنَّ تَسْرِيَةَ الصَّفَّ مِنْ تَقَامَ الصَّلَاةِ

*“Luruskanlah shaf-shaf kalian karena lurusnya shaf termasuk kesempurnaan sholat (HR. Bukhari)*

Barisan dalam shalat mencerminkan gambaran kecil dari tatanan pemerintahan Islam mengatur hubungan antara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin dan rakyat. DiDalam kitab *at-Tahrir wa at-Tanwir* (19/240), Muhammad ath-Thahir Asyur menjelaskan bahwa ayat tersebut mengandung petunjuk bahwa tugas seorang raja adalah menghimpun dan melatih pasukan. Hal ini bertujuan agar para prajurit senantiasa menyadari peran mereka, serta agar para raja dapat mengenali kekurangan yang ada pada pasukan dan mengingatkan mereka terhadap hal-hal yang mungkin terlupakan, baik saat perang berlangsung maupun ketika menerima tugas perang secara umum.<sup>54</sup>

Selain itu, ayat ini tampaknya menunjukkan prinsip kepemimpinan bahwa jika seseorang ingin memiliki sebuah negara yang tangguh, seperti yang dipimpin oleh Nabi Sulaiman, perlu memberikan perhatian serius terhadap kekuatan militer. Dalam ayat ini, baik angkatan darat maupun angkatan udara disimbolkan melalui penyebutan burung-burung.sedangkan pasukan manusia digambarkan sebagai semut yang menginjak-injak mereka. dan angkatan laut, yang berarti angin. Selain itu, dalam upaya membangun sebuah negara, seorang pemimpin perlu memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengarahkan para bawahannya seperti yang dilakukan oleh para menteri. Negara akan maju jika pemimpinnya tidak mampu mengatur dengan baik, seperti negara Nabi Sulaiman.<sup>54</sup>

### **3. Surat an naml ayat 18 -19**

(Belajar dari Kepemimpinan Semut)

حَقِّيْ إِذَا أَتَوْا عَلَى وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَخْطِمْنَكُمْ  
سُلَيْمَانٌ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبُّ أَوْزِعْنِي ۝ أَنْ

<sup>54</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang....hal 33*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَشْكُرْ بِعِمَّتِكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضُهُ وَادْخُلْنِي

بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّلِحِينَ

*"Sampai mereka tiba di lembah semut, seekor semut berkata, Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari," dan Sulaiman tersenyum dan tertawa mendengarnya. Dia berdoa, Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku (ilham dan kemampuan) untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kedua orang tuaku dan untuk tetap mengerjakan kebijakan yang Engkau ridai. (Aku juga memohon) masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh." (an-Naml 18-19).*

Pelajaran dari ayat di atas

### 1. Profil Semut<sup>55</sup>

Semut merupakan serangga eusosial yang termasuk dalam famili Formicidae, dan bersama lebah dan tawon termasuk dalam ordo Hymenoptera. Semut lebih banyak dari manusia dan menguasai hampir seluruh permukaan Bumi. Semut memiliki beragam spesies dan terbagi ke dalam lebih dari 12.000 kelompok, dengan sebagian besar habitatnya berada di daerah tropis. Semut terkenal karena koloninya yang teratur, yang kadang-kadang memiliki ribuan semut di satu koloni.

Jenis semut terdiri dari ratu semut, semut pejantan, dan semut pekerja. Koloni semut dapat membentuk kelompok dan menguasai area yang luas untuk berfungsi. Oleh karena itu, koloni-koloni mereka disebut superorganisme. Menurut wikipidia negara yang memiliki banyak suku adalah negara yang kuat. Contohnya adalah Negara Madinah yang berada di bawah kepemimpinan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memiliki penduduk dari berbagai suku, agama, dan latar belakang. Orang Muhajirin dari

<sup>55</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*....hal 34

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mekkah, orang Yatsrib (penduduk asli Madinah) dengan berbagai sukunya, dan orang lain.

Karena penduduknya berasal dari beragam suku, keyakinan, bahasa, dan tradisi budaya, negara hari sebenarnya memiliki potensi untuk Suatu negara bisa tumbuh menjadi besar dan kuat apabila para pemimpinnya mampu menjalankan pengelolaan dengan efektif, Menurut Quraish Shihab, semut dikenal memiliki semangat kerja yang kuat serta tingkat kehati-hatian yang luar biasa, yang menunjukkan bahwa semut adalah hewan yang hidup dalam kelompok dan bermusyawarah. Studi ilmuwan menemukan bahwa semut juga dapat menguburkan anggota keluarga yang mati, yang merupakan ciri unik lainnya.<sup>56</sup>

Salah satu hewan terkuat di bumi adalah semut. Walaupun tubuhnya kecil, semut dapat mengangkat beban hingga lima puluh kali berat badannya. Hal ini berbeda dengan hewan besar seperti gorila atau gajah, yang hanya mampu mengangkat beban dengan kapasitas lebih terbatas dengan beban tiga kali lipat. Salah satu pelajaran yang dapat diambil dari situasi ini adalah bahwa prinsip kerja semut di atas sangat berbeda dari prinsip kerja manusia. Banyak pegawai mengeluh tentang pekerjaan mereka dan bermalas-malasan, tetapi ketika mereka menerima gajian, mereka sering meminta lebih banyak. Ada banyak demonstran untuk mengajukan tuntutan terkait kenaikan gaji dan hak-hak lainnya. Kantor mereka memiliki banyak karyawan yang tidak melakukan pekerjaan terbaik mereka. Mereka menghabiskan waktu untuk berbicara, bergurau, Menghabiskan waktu untuk bermain game dan aktivitas lain yang kurang berarti. Banyak orang sukses justru karena mereka hanya memanfaatkan sekitar 2% dari potensi mereka. Bayangkan bagaimana hasilnya jika mereka mampu

---

<sup>56</sup> Muhammad agus maulidi “ nilai kepemimpinan islam yang terkandung dalam kisah nabi sulaiman surat an naml ayat 15- 19 , s , hal 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengoptimalkan potensi yang jauh lebih besar tentu pencapaian mereka akan jauh melebihi kondisi saat ini.

Dialog Semut:

( قَالَتْ غُلَمٌ )

*“berkatalah seekor semut betina.”*

Ternyata Ratu Semut memimpin semua semut. <sup>57</sup>

( يَا أَيُّهَا النَّّمَلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ )

*“Kembalilah ke dalam sarangmu, wahai semut!*

Keselamatan rakyatnya adalah prioritas utama Ratu Semut.

Ratu meminta semua semut untuk kembali ke sarang mereka. Ini menunjukkan bahwa semut sangat sosial dan peduli. Selain menyelamatkan diri sendiri, sang ratu juga menyelamatkan bangsanya. Para pemimpin saat ini harus meniru sifat ini.

( لَا يَكُونُ مِنْكُمْ سَلَيْمانٌ وَجْنُودُهُ )

*“Supaya kamu tidak terinjak oleh Sulaiman beserta pasukannya.”*

Fakta bahwa sarang semut juga berfungsi sebagai pelindung dari serangan musuh menunjukkan perannya sebagai benteng pertahanan yang kokoh, mampu menahan tekanan dari kaki-kaki pasukan Nabi Sulaiman yang kuat. Pelajaran yang bisa diambil adalah seorang pemimpin harus membangun pertahanan yang solid untuk menjaga keselamatan tentara dan rakyatnya saat menghadapi serangan musuh. Misalnya, penduduk Madinah seperti Bani Nadhir, Bani Quraidah, dan Bani Qunaiqa memiliki benteng sebagai perlindungan dari lawan mereka. Demikian pula, mereka membangun benteng Khaibar yang tangguh. Sempat menjadi

<sup>57</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang...*hal 41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan bagi pasukan Islam untuk menaklukkannya. Apakah cerita nabi Sulaiman dan semut mengajarkan mereka sesuatu? Sudah jelas bahwa Umat Islam sebaiknya mengambil hikmah dari cerita ini, dan hanya Allah yang Maha Mengetahui.

2. Sistem Komunikasi Semut.

(قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ)

*“berkatalah seekor semut, “Wahai semut-semut! Masuklah ke dalam sarang-sarangmu. “*

Pada 6 Februari 2009, majalah Science menulis tentang penelitian ilmiah baru yang membuktikan bahwa Semut mampu berkomunikasi dengan suara. Sebagian besar semut memiliki alat seperti plectrum dan papan alami di perut mereka yang memungkinkan mereka mengeluarkan bunyi untuk saling berkomunikasi. Peneliti menemukan bahwa ratu semut dapat memberi tahu pekerja mereka apa yang harus dilakukan dengan menggunakan mikrofon dan pengeras suara kecil yang dipasang di dalam sarang semut. Pelajaran yang bisa diambil adalah bahwa umat Islam hendaknya memiliki sistem komunikasi dan jaringan yang canggih seperti semut. Selain mengembangkan media cetak dan elektronik seperti koran, majalah, televisi, serta situs web, kita juga perlu memaksimalkan pemanfaatan media sosial lainnya seperti WhatsApp, Facebook, Twitter, Line, Telegram, Instagram, dan lain-lain. Ini sangat penting di era saat ini. Terbukti bahwa kemenangan politik umat Islam banyak dibantu oleh perang opini mereka di media sosial.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang....hal 42*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Silaturahim Semut**

Ini menunjukkan bahwa semut bersalaman dan menyapa satu sama lain ketika bertemu. Pelajaran yang bisa diambil adalah bahwa dalam Islam, saling berjabat tangan dan menyapa sesama saudara sangat dianjurkan. Hal ini tercermin dalam hadits dari Bara' bin 'Azib radhiyallahu 'anhu, di mana Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَلْتَقِيَانِ فَيَتَصَافَّهَا نِإِلَّا عُفِرَ لَهُمَا قَبْلَ أَنْ يَفْتَرَا

*“Setiap kali dua orang Muslim bertemu dan saling berjabat tangan, dosa-dosa mereka berdua akan diampuni sebelum mereka berpisah.” (H.R. Abu Daud dan Tirmidzi, Shahih)*

Perintah untuk menyampaikan salam tercantum dalam hadits dari Abdullah bin Salam radhiyallahu 'anhu, yang menceritakan bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

أَيُّهَا النَّاسُ افْشُوا السَّلَامَ وَصِلُوا الْأَرْحَامَ وَأَطْعِمُوا الظَّعَامَ وَصِلُوا وَالنَّاسُ نِيَامٌ

تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ

*“Hai seluruh manusia, tebarkanlah salam, pereratlah tali persaudaraan, berikanlah makanan, dan dirikanlah shalat ketika orang lain sedang tidur, maka kalian akan masuk surga dengan selamat (HR. Muslim)*

Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu yang mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, dikuatkan oleh riwayat dari Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Darimi.

لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّىٰ تَحَابُّوا، أَوْلًا أَذْلُّكُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ إِذَا

فَعَلَمْتُمُوهُ تَحَابُّتُمْ؟ افْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Kalian tidak akan masuk surga sampai kalian beriman, dan tidak akan sempurna iman kalian hingga kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan pada sesuatu yang jika kalian lakukan, kalian akan saling mencintai? Sebarkanlah salam di antara kalian.” (H.R. Muslim )*

Banyak masalah yang tidak bisa diungkapkan atau diselesaikan lewat media sosial, namun, pertemuan langsung diperlukan. Karena itu, aktivis dan tokoh masyarakat harus berkumpul dan bertemu secara teratur.<sup>59</sup> Selain memperoleh ganjaran besar dari Allah, pertemuan langsung akan memperkuat Ukhuwah Islamiyah sesama muslim dan menghilangkan prasangka dan keraguan. Hari-hari ini, banyak konflik yang terjadi antara individu dan tokoh masyarakat, termasuk para ustadz dan penyeru kebenaran, karena komunikasi yang buruk, tatap muka, dan silaturahim yang kurang.

#### 4. Surat an naml ayat 20-21 ( pemimpin Yang Merakyat)

وَتَفَقَّدَ الطَّيْرُ فَقَالَ مَا لِي لَا أَرَى الْهُدْهُدَ أَمْ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ لَا عَذَّبَنِي عَذَّابًا شَدِيدًا أَوْ

لَا ذَجَّنِي أَوْ لَيَأْتِيَنِي بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

*“ Ia memperhatikan kawanan burung dan berkata, Mengapa aku tidak melihat burung hud-hud? Apakah ia benar-benar tidak ada? Jika ia tidak datang kepadaku dengan alasan yang dapat diterima, niscaya akan kuhukum dengan siksaan yang berat, atau bahkan akan kusembelih.”(QS. An-Naml: 20–21).*

Pelajaran dari ayat di atas :

Pemimpin yang Merakyat: Pemimpin yang baik memperhatikan dan mempertimbangkan keadaan rakyatnya. Dia melakukan beberapa hal untuk mencapai hal itu, Salah satunya adalah membuat Nabi Sulaiman Merasa kekurangan saat salah satu prajurit ghaib terbaiknya absen. Burung Hud-hud merupakan pasukan Nabi Sulaiman. Yang bertanggung jawab untuk

<sup>59</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*,..hal 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan lokasi sumber air dan mengawasi pasukan musuh, jadi dia sangat marah dan akan menghukum orang yang benar-benar bersalah jika dia tidak ada. dia harus meminta Para bawahannya diwajibkan Meminta izin kepada pemimpin sebelum meninggalkan tugas merupakan suatu keharusan, sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala.<sup>60</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَى أَمْرٍ جَاءُوكُمْ يَذْهَبُوا حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنُوكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُوكُمْ أُولَئِكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا اسْتَأْذَنُوكُمْ لِيَعْصِي شَائِخَهُمْ فَأَذْنُنَّ لِمَنْ شِئْتُ مِنْهُمْ وَاسْتَعْفِرُ هُنُّ الَّذِينَ إِنَّ اللَّهَ غَوْرٌ رَّحِيمٌ

*“Orang-orang yang benar-benar mukmin ialah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan apabila mereka berada di sekitar Rasulullah dalam suatu urusan yang memerlukan pertemuan, mereka tidak meninggalkannya sebelum meminta izin kepadanya. Mereka yang meminta izin kepadamu (Muhammad) adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, maka apabila mereka meminta izin kepadamu karena kebutuhan, beri mereka izin untuk melakukannya. “Sungguh, Allah adalah Dzat Yang Maha Pengampun dan Maha Penyayang. (QS. An-Nur: 62).*

Yang ketiga, seorang pemimpin harus mendengarkan alasan anak buahnya jika mereka membuat kesalahan. Sebelum membuat keputusan untuk menerima atau menolak, periksa kebenaran argumen tersebut. seperti yang tercantum dalam firman-Nya

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

*Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta, 'kata Sulaiman. (Qs. An-Naml: 27)*

Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam juga pernah mengajukan pertanyaan kepada beberapa sahabatnya, di antaranya

<sup>60</sup> Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang...*hal 46

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(a) Sebagaimana disebutkan dalam hadits "Imran bin Hushain radhiyallahu 'anhу", dia menanyakan Mengapa dua orang tidak bergabung dalam shalat berjamaah meskipun mereka sudah berada di masjid.

أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ، فَأَدْجَوْا لَيْتَهُمْ، حَتَّىٰ إِذَا  
كَانَ وَجْهُ الصُّبْحِ عَرَّسُوا فَعَلَبُتْهُمْ أَعْيُنُهُمْ حَتَّىٰ ارْتَعَتِ الشَّمْسُ، فَكَانَ أَوَّلَ  
مِنْ اسْتَيْقَظَ مِنْ مَنَامِهِ أَبُو بَكْرٍ، وَكَانَ لَا يُوقِظُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِنْ مَنَامِهِ حَتَّىٰ يَسْتَيْقَظَ، فَاسْتَيْقَظَ عُمَرُ فَقَعَدَ أَبُو بَكْرٍ عِنْدَ رَأْسِهِ، فَجَعَلَ  
يُكَبِّرُ وَيَرْفَعُ صَوْتَهُ حَتَّىٰ اسْتَيْقَظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَنَزَّلَ وَصَلَّى بَنَاهُ  
الْعَدَاءُ؛ فَاعْتَزَلَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لَمْ يُصَلِّ مَعَنَا فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: يَا فُلَانُ مَا  
يَمْنَعُكَ أَنْ تُصَلِّيَ مَعَنَا قَالَ: أَصَابْتُنِي جَنَابَةٌ فَأَمَرَهُ أَنْ يَتَيَّمَّمْ بِالصَّعِيدِ، ثُمَّ صَلَّى

Dalam perjalanan bersama Nabi, para sahabat berangkat pada awal malam. Ketika waktu Subuh tiba, mereka beristirahat dan tertidur sampai matahari terbit. Setelah Abu Bakar terbangun, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga bangun. Kemudian Umar ikut bangun, Abu Bakar duduk di sisi Nabi dan mengumandangkan takbir dengan suara lantang hingga Nabi terbangun. Setelah itu, beliau turun dan menunaikan shalat Subuh bersama kami. Salah seorang dari rombongan tidak ikut shalat berjamaah. Setelah shalat selesai, ia ditanya, "Wahai Fulan, kenapa kamu tidak ikut shalat bersama kami?" Ia menjawab, "Aku sedang dalam keadaan junub." Lalu ia diberi nasihat untuk bertayammum menggunakan tanah dan melaksanakan shalat. (HR. Bukhari)<sup>61</sup>

(b) Beliau juga pernah menanyakan kondisi seorang wanita tua yang bertugas membersihkan masjid, sebagaimana disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah radhiyallahu 'anhу.

<sup>61</sup> Ahmad zein an najah, Menang Tanpa Perang....hal 48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

&lt;/div

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d) Sebagaimana disebutkan dalam hadits Amir bin Sa'ad bahwa ayahnya mengatakan bahwa dia mengunjungi Sa'ad bin Abi Waqas radhiyallahu 'anhу yang sedang sakit di Mekkah.

مَرِضْتُ بِمَكَّةَ ، فَأَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْوَدُنِي ، فَقُلْتُ : إِنَّ لِي مَا لَا كَثِيرًا ، وَلَيْسَ يَرِثُنِي إِلَّا ابْنَتِي ، أَفَأُووصِي بِشُلُّنِي مَالِي ؟ قَالَ : لَا ، قُلْتُ : فَالشَّطْرُ ؟ قَالَ : لَا ، قُلْتُ : فَالثُّلُثُ ؟ قَالَ : الثُّلُثُ ، وَالثُّلُثُ كَثِيرٌ أَوْ كَبِيرٌ ، إِنَّكَ إِنْ تَدْعُ وَرِثَتَكَ أَغْنِيَاءً ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَدْعُهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ

*"Di Makkah, saya mengalami sakit yang sangat parah hingga hampir mati. Setelah itu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjengukku dalam keadaan sakit keras. Lalu aku berkata kepada beliau, Wahai Rasulullah, aku memiliki harta yang sangat banyak, sementara ahli warisku hanya seorang anak perempuan. Bolehkah aku menyedekahkan dua pertiganya?" Nabi menjawab, Jangan. "Aku pun bertanya lagi, Kalau setengahnya?" Nabi tetap menjawab, Jangan." Lalu aku bertanya, Kalau sepertiganya?" Nabi menjawab, Sepertiga pun sudah banyak." (HR. Bukhari).*

Umar bin khatab dan ronda malam Umar bin khatab raddhiyallahu anhu pun kerap mengajukan pertanyaan keadaan rakyatnya, seperti

- (a) Dia meronda malam dan menemukan seorang wanita yang membaca syi'ir. Dia langsung pulang dan menanyakan berapa lama seorang istri yang ditinggal suaminya. Hafshah menjawab bahwa itu Selama kurang lebih empat hingga enam bulan. Setelah kejadian itu, Umar bin Khattab tidak pernah mengirim pasukan ke perbatasan dengan masa penugasan yang melebihi waktu tersebut.  
Sumber: al-'Askari, al-Awa'il (1/19); as-Suyuthi, Tarikh al-Khulafa' (1/24).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Pada suatu malam saat melakukan patroli, ia mendapati seorang ibu penjual susu sedang berbincang dengan putrinya. Dari percakapan tersebut, tampak bahwa sang anak adalah seorang perempuan yang shalihah. Akhirnya, ia menikahkan putri itu dengan putranya, Ashim bin Umar bin Khattab. Dari keturunan mereka inilah lahir Umar bin Abdul Aziz.

**D. Prinsip kepemimpinan nabi Sulaiman dalam surat an naml ayat 15-21**

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, ukuran seorang pemimpin harus didasarkan pada apa yang dia pimpin atau apa yang bisa memberikan manfaat baginya. Kesuksesan suatu organisasi, lembaga, atau negara bergantung pada sikap pemimpinnya.

Dalam ayat ini, Allah menyinggung tentang Nabi Daud dan Nabi Sulaiman. menunjukkan bahwa keduanya dianugerahi ilmu oleh-Nya, sehingga mereka mampu menjadi raja dan pemimpin yang adil serta amanah. Allah mengajarkan kepada Nabi Daud cara membuat berbagai benda dari besi, mulai dari perlengkapan rumah tangga hingga peralatan militer seperti pedang. Sementara itu, Nabi Sulaiman diberi kemampuan memahami bahasa hewan, sebagaimana terlihat saat ia melewati sebuah lembah yang dipenuhi semut dan mampu memahami percakapan burung Hud-hud

Kesetiaan atau ketiaatan berhubungan dengan kepemimpinan di bidang apapun. Dalam memimpin rumah tangga, kesetiaan utama ditujukan kepada Allah dengan menjalankan aturan-aturan keluarga sesuai syariat-Nya. Sebagai suami, pria harus dihormati olehistrinya dan anak-anaknya sebagai anggota keluarga. Mereka diwajibkan untuk taat kepada suami dan ayah mereka selama sesuai dengan ketentuan hukum Allah. Komponen terkecil masyarakat adalah rumah tangga.

Dengan cara yang sama, ada pemimpin formal dalam masyarakat. Seperti kepala desa, camat, bupati, gubernur, presiden, dan pejabat lainnya, masyarakat atau warga wajib mematuhi mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan rumah tangga informal sangat menentukan keberhasilan pemimpin formal, dan keberhasilan ini merupakan dasar untuk kepemimpinan masyarakat yang sukses. Faktanya, di banyak negara di seluruh dunia Kepemimpinan umumnya bermula dari tingkat yang lebih rendah. Keberhasilan pada tingkat bawah inilah yang membuat masyarakat terdorong untuk memilih seseorang ke posisi kepemimpinan yang lebih tinggi.

Penulis akan membahas prinsip-prinsip kepemimpinan Islam yang didasarkan Dalam Al-Qur'an, kisah Nabi Sulaiman digambarkan pada surat An-Naml ayat 15–21.

### **1. Berilmu**

Seperti hainya Nabi Daud dan Nabi Sula iman yang disebutkan dalam ayat kelima belas, pemimpin yang memiliki ilmu yang lebih tinggi akan dapat mengayomi mereka yang dipimpinnya. Nabi Sulaiman Dia adalah seorang raja yang sangat kaya dan menguasai banyak wilayah. Dengan kepemimpinan yang adil dan bijaksana, raja-raja dari negara lain menghormati Nabi Sulaiman a.s. meskipun mereka mengabaikan Nabiullah, yang dalam sejarah dikenal sebagai nabi yang cerdas, kaya, berkuasa, dan saleh. Dalam sebuah hadist Disebutkan bahwa Nabi Sulaiman diberikan pilihan antara ilmu, kekuasaan, atau kekayaan. Beliau memilih ilmu, dan karena itulah dia akhirnya diberi kerajaan dan harta.

Dalam hadist tersebut, nabi Sulaiman benar-benar memilih ilmu daripada harta dan kerajaan. Dia benar-benar menyadari bahwa ilmu berbeda dengan harta dan kerajaan. Ilmu seperti biji yang berkembang menjadi pohon yang berbuah segar dan bermanfaat. Ilmuwan adalah sinar yang menghilangkan rintangan dan kegelapan. Di sepanjang perjalanan menuju tujuan, kita bisa membedakan antara jalan yang benar dan jalan yang keliru., mana jalan yang membawa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kita ke syurga dan mana jalan yang membawa kita ke miskin. Keputusan yang kita buat akan berdampak pada semua orang.<sup>62</sup>

Kompetensi profesional adalah kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Nabi Sulaiman as. sangat mahir dan cerdas. Ilmunya adalah karunia khusus yang diberikan oleh Allah SWT kepada para nabi dan rasul-Nya, memperkuat posisi mereka sebagai nabi dan rasul utusan-Nya. Dengan ilmu pengetahuan yang mendalam, Nabi Sulaiman mampu menguasai dunia lebih dari sekadar kekuasaan duniawiIa kemudian menjadi raja yang bijaksana dan sangat kaya. Pada akhirnya, ilmu, kekayaan, kekuasaan, dan wanita akan menjadi milik mereka semua. Ini adalah fakta dan kenyataan bahwa orang yang memiliki pengetahuan lebih tinggi dari orang yang tidak memiliki pengetahuan. Pengaruh ilmu pada seorang pemimpin dapat dilihat dari hasilnya.

Pemimpin yang berpengetahuan akan menciptakan ide-ide baru yang mungkin tidak terjadi pada saat itu, tetapi bisa dimanfaatkan oleh generasi selanjutnya, berbeda dengan pemimpin yang kurang cerdas yang tidak membawa kemajuan yang mengakibatkan kehancuran generasi berikutnya. Dalam tingkat kepemimpinan ini, Tuhan memprioritaskan ilmu daripada moralitas. Meskipun Malaikat sudah menyadari bahwa akhlak Nabi Adam telah dilecehkan Karena memakan buah khuldi, namun Tuhan tetap mengangkatnya sebagai khalifah.. Keputusan ini sangat luar biasa dan patut dijadikan contoh bagi para pemimpin.<sup>63</sup>

Sesuai dengan apa yang dikatakan Allah dalam surat An-Naml ayat 15, ilmu pengetahuan berasal dari Allah SWT. Itu diberikan kepada nabi Daud dan kemudian diberikan kepada nabi Sulaiman. Dengan ilmu pengetahuan mereka, mereka membimbing manusia ke jalan yang diinginkan Allah SWT. Sangat penting bagi para pemimpin

<sup>62</sup> Zulihafnani, Khalil Husaini” Kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an..hal 91

<sup>63</sup> Elwi Yandr ” dimensi pendidikan islam dalam surat an-naml ayat 15-44 (analisis kisah nabi sulaiman as dengan ratu balqis, Jurnal RUHAMA Volume 1 No.1, Mei 2018.hal..31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengutamakan ilmu daripada Membangun akhlak dengan membimbing pemimpin yang berilmu agar berperilaku baik jauh lebih mudah dibandingkan mendidik pemimpin yang kurang pintar. Misalnya, dengan menegakkan supremasi hukum dan pengawasan sosial, pelanggaran moral yang dilakukan oleh para pemimpin dapat diminimalkan dan tindakan mereka yang bodoh tidak dapat dihukum.

Imu disini berarti ilmu yang berkembang, bukan hafalannya. Baik Nabi Adam maupun Malaikat memiliki pengetahuan dari Tuhan, tetapi pengetahuan Nabi Adam berkembang sementara pengetahuan Malaikat stagnan Allah tetap menetapkan Nabi Adam sebagai khalifah, bukan malaikat. Dalam ujian kepemimpinan ini, Tuhan menggunakan ilmu pengetahuan daripada moralitas. Setelah memberi tahu Nabi Adam tentang pengetahuannya, Tuhan memerintahkan Malaikat untuk mengulang apa yang diucapkan Nabi Adam, tetapi Malaikat tidak memiliki pengetahuan sebanyak Nabi Adam. Jika akhlak dianggap lebih utama daripada ilmu, maka akhlak tentunya akan diuji oleh Tuhan dalam kepemimpinan. Akhlak Malaikat telah diuji oleh Tuhan sebelumnya. Namun, Tuhan menyaksikan bahwa Malaikat belum pernah melakukan hal-hal baru atau terobosan.<sup>64</sup>

Berbeda dengan Nabi Adam, yang dianggap memiliki keahlian yang membuatnya mampu mengatasi kesulitan atau kemajuan baru, sehingga dia layak untuk menjabat sebagai pemimpin bumi. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa Malaikat mengakui bahwa Pengetahuan yang mereka miliki adalah hasil ajaran Tuhan selama bertahun-tahun. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan merupakan standar utama dalam menilai seorang pemimpin. Hal ini dianggap penting karena Tuhan menggunakan ilmu sebagai kriteria saat memilih Nabi Adam menjadi khalifah, meskipun Dia mengetahui

---

<sup>64</sup> reyhan hidayat” nilai-nilai pendidikan islam dalam al-quran surat an-naml ayat 15-44 skripsi hal,36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa Malaikat memiliki akhlak yang lebih baik daripada.Nabi Adam.

## **2. Tegas dalam memimpin**

Dari ayat di atas, kita tahu bahwa Nabi Sulaiman sebagai raja memiliki pasukan yang terdiri dari hewan dan jin, bukan hanya manusia. Seorang pemimpin perlu menunjukkan ketegasan dalam mengelola pasukannya dengan baik. Dengan ketegasan itulah, Nabi Sulaiman mampu mengatur pasukannya secara rapi dan terorganisir. Ini merupakan contoh kepemimpinan yang kokoh. Ketegasan berarti kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, serta mengevaluasi agar semua program dan kebijakan berjalan sesuai tujuan yang telah ditentukan. .

Ketika tidak ada kesepakatan, kompromi justru dapat menyebabkan gagalnya pencapaian tujuan. Sebenarnya Keyakinan ini lebih gampang diterapkan dalam sistem organisasi yang terpusat dan terkontrol, seperti halnya dalam lingkungan militer. , di mana para pemangku kepentingan memiliki kesamaan visi atau didukung oleh perangkat yang mampu menegakkan disiplin antar pihak untuk setuju atau tidak setuju dengan keputusan pemimpin. Selain itu, Nabi Sulaiman sangat pandai mengatur, memimpin pawai besar yang terdiri dari burung, manusia, dan jin. Pemimpin dalam struktur seperti ini biasanya dekat dengan orang kuat dan memiliki kecenderungan untuk menjadi otoriter dan represif. Kepemimpinan yang represif menghasilkan ketegasan bahwa tidak ada diskusi atau komunikasi yang adil antara pemimpin dan entitas lain. Jika seorang pemimpin, seperti yang digambarkan Plato sebagai filosofer seorang manusia-malaikat yang tidak memiliki kepentingan lain selain kepentingan publik maka kepemimpinan seperti itu tentu bukan yang diharapkan.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Abdul Razak dan Ahmad Tanzeh "Konseptualisasi Fungsi- Fungs Imanajemen Pendidikan Profetik Dalam Al Qur'an Kajian Ayat Ayat Kisah Nabisulaiman As, re-JIEM vol 7 2024, hal 26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ketegasan Nabi Suhiman ini ditunjukkan dalam kishnya bersama burung Hudhud. Saat mengumpulkan pengikut-pengutinya dan memanjakan mereka, baik dari manusia, jin, maupun hewan, burung Hudhud tidak hadir, membuat Nabi Sulaiman murka kepadanya dan memutuskan untuk Ia akan disembelih sebagai hukuman. Tidak lama kemudian, burung Hud-Hud tiba kepada Nabi Sulaiman dengan rasa kesal dan menjelaskan sebab ketidakhadirannya dalam pertemuan yang wajib diikuti... Nabi Sulaiman diberitahu oleh Hud-Hud bahwa dia bertemu dengan ratu kerajaan Saba', Balqis, yang memiliki singgahsana besar; sayangnya, ratu tersebut tidak beriman kepada Allah dan malah menyembah matahari. Setelah Nabi Sulaiman menerima pengaduan Hud-Hud, dia diminta untuk memeriksa scrap-rapinya dan membawa surat dari kerajaan Nabi Sulaiman. Ini menunjukkan bahwa Hud-Hud adalah makhluk kecil yang sensitif terhadap apa yang terjadi di sekitarnya. Hud-Hud tetap hadir dengan membawa amanah untuk diberikan kepada pemimpinnya, bukan karena dia terlewat untuk bertemu Nabi Sulaiman. Ini menunjukkan bahwa Hud-Hud berani, meskipun dia mungkin dihukum oleh Nabi Sulaiman.<sup>66</sup>

### **3. Memiliki kemampuan berkomunikasi**

Kemampuan berkomunikasi adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, karena menjalankan peran sebagai pemimpin tidak sesederhana yang sering diperkirakan.. Menjadi scorang pemimpin memerlukan banyak faktor, seperti kemampuan Yang memiliki sifat baik, cerdas, yakin pada diri sendiri, tegas, serta tidak mudah dipengaruhi oleh pendapat orang lain.. Setiap pemimpin memiliki anggota atau pengikut untuk berbagi ide, gagasan, dan pemikiran mereka Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, di sinilah pentingnya kemampuan seorang pemimpin

---

<sup>66</sup> Ahmad Mantiq Alimuddin” MAKNA KHALIFAH DALAM AL-QUR’AN” Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Vol 15No. 1(Mei2020) hal 517

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berkomunikasi secara efektif..Jumlah tugas yang diberikan oleh seorang pemimpin tidak hanya diukur, tetapi juga tingkat kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi pekerjaan kepada rekan kerja dan seluruh karyawan. Kemampuan berkomunikasi adalah kunci kesuksesan scorang pemimpin. Sadar atau tidak, seseorang yang hidup di ciduma setiap hari Harus senantiasa menjalin interaksi dengan orang lain.mayoritas pemimpin dan individu yang berhasil baik dalam aspek keuangan, keluarga, maupun karier memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Keterampilan ini bukan bawaan lahir, melainkan bisa dipelajari dan dikuasai oleh siapa saja yang mengetahui caranya.<sup>67</sup>

Terkadang kita melihat bahwa organisasi atau perusahaan besar bisa menghadapi persoalan kecil yang, saat dibahas, justru berkembang menjadi masalah besar. Mengapa hal ini bisa terjadi?Semua orang tahu bahwa bagian terpenting dari kesuksesan kita adalah komunikasi. Jika Anda bisa berbicara dengan baik dan menyenangkan, Anda akan disukai oleh banyak teman dan akan lebih sukses dalam karir dan kehidupan sehari-hari.

#### **4. Mendengarkan aspirasi rakyat**

Scorang pemimpin harus mempertimbangkan pendapat rakyatnya. Setiap orang memiliki kewajiban untuk menjadi pemimpin. Dalam pendekatan kepemimpinan transformasional, seorang pemimpin dituntut memiliki kemampuan untuk bertransformasi dan meningkatkan dirinya, agar ia mampu membawa perubahan pada orang lain serta lingkungan di sekitarnya.Pemimpin tidak hanya harus memiliki keyakinan yang kuat tentang diri mereka sendiri, tetapi mereka juga harus memiliki peran yang dimainkannya sebagai pemimpin. Pemimpin adalah individu luar biasa yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan

---

<sup>67</sup> Muhammad agus maulidi “ nilai kepemimpinan islam yang terkandung dalam kisah nabi sulaiman surat an naml ayat 15- 19 , skripsi , hal 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mempengaruhi anggota kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. tujuan yang berfungsi sebagai pedoman bagi dirinya sendiri dan orang-orang yang dipimpinnya. Selain itu, sikap teliti dan tegas juga mengandung kesiapan untuk menghadapi akibat dari hal-hal yang tak diharapkan. Berani membuat keputusan yang tegas berarti siap menghadapi segala kemungkinan yang mungkin terjadi.<sup>68</sup>

Mendengarkan adalah faktor penting yang harus diperhatikan saat bertindak sebagai pemimpin. Sebanyak 60% permasalahan dalam manajemen berasal dari kurangnya kelancaran dalam komunikasi," kata Peter Drucker. Di sini, pemimpin yang tidak mendengarkan akan menyebabkan kurangnya komunikasi. Menurut John C. Maxwell, kebanyakan masalah komunikasi berasal dari ketidakmampuan untuk mendengarkan. Kedua pakar manajemen dan kepemimpinan ini menekankan bahwa komunikasi yang efektif adalah merupakan elemen utama dalam membangun sebuah organisasi. Saat seorang pemimpin memilih untuk lebih banyak mendengarkan dalam melaksanakan tugasnya, ia akan menjadi pemimpin yang siap membawa perubahan.. Tujuan mendengarkan yang efektif adalah untuk membuat hubungan yang baik. Jadi, meminimalkan aktivitas mendengarkan menunjukkan bahwa itu meminimalkan kesalahan kepemimpinan dan perubahan yang menyimpang dari cita-cita bersama. Dengan mendengarkan pemimpin, Anda dapat mendekatkan diri dengan orang lain dan menciptakan prestasi yang sesuai dengan situasi.

Selain itu, ayat ini menunjukkan bahwa prinsip kepemimpinan seorang pemimpin dapat dicontoh dari etos kerja semut, yaitu hewan yang sangat peduli sesamanya dan saling tolong menolong. Seorang pemimpin juga dapat mencontohkan sifat murah senyum nabi Sulaiman dan mendengarkan saran atau alasan bawahan mereka. Sebagian besar orang mengabaikan pentingnya senyum. Sebuah senyuman kecil,

---

<sup>68</sup> Qoyyimun Nafal , Kojin" *Kepemimpiman Profetik Nabi Sulaiman*" Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam Vol.2, No.5 September 2024,hall 124

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama jika diberikan oleh pimpinan yang ceroboh kepada anak bunhnya, akan membuat mereka senang, simpatik, dan bahkan bersemangat untuk bekerja.

Senyuman tidak mahal atau sulit, Namun, tidak semua pemimpin mampu melakukan hal tersebut. Ada sebagian pemimpin yang datang ke kantor tanpa senyuman, justru menunjukkan sikap sebaliknya. Dengan raut wajah yang kusut dan ekspresi tidak menyenangkan, ia merasa segala sesuatu masih belum benar dan cenderung menyalahkan siapa saja yang ada di sekitarnya.

#### **E. Relevansi kepemimpinan Nabi Sulaiman dengan kepemimpinan di zaman sekarang.**

Adapun relevansi kepemimpinan nabi Sulaiman dengan kepemimpinan di zaman sekarang yang penulis lihat dengan fenomena yang ada, Meskipun Nabi Sulaiman adalah nabi yang diberi mukjizat dan tidak bisa dibandingkan langsung dengan pemimpin dunia modern, prinsip-prinsip dasar kepemimpinannya seperti keadilan, kebijaksanaan, keberagaman, pemanfaatan sumber daya, dan spiritualitas tetap relevan untuk dijadikan inspirasi, salah satu contohnya yaitu Presiden negara kita sekarang yakni bapak Prabowo, beliau terpilih sebagai pemimpin Indonesia, memiliki peluang untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks modern, demi membawa Indonesia ke arah kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan. Beliau dikenal sebagai sosok yang tegas, berlatar belakang militer, dan sering menekankan pentingnya kekuatan nasional (terutama di bidang pertahanan dan ketahanan pangan). Sama halnya dengan nabi Sulaiman yang di beri kekuasaan luar biasa oleh Allah bisa memerintah manusia, jin, dan binatang, serta memahami bahasa makhluk lain, dan juga Memanfaatkan sumber daya langka secara optimal (meminta jin membangun istana dan infrastruktur luar biasa). Dan jika di samakan dengan kepemimpinan bapak Prabowo beliau berbicara banyak soal teknologi pertahanan, pangan, dan kemandirian bangsa. Jika dia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhasil membangun sistem yang efisien dan inovatif, maka kepemimpinannya bisa disejajarkan dengan visi progresif Nabi Sulaiman yang tidak sekadar menjaga, tetapi membangun peradaban. Kemudian yang sedang ramai di bincangkan akhir- akhir ini di media sosial yakni Gubernur Jawa Barat beliau adalah bapak Dedy Mulyadi atau lebih kerap di kenal sebagai Kang Dedy yang mana beliau di soroti sebagai pemimpin yang selalu mendengarkan aspirasi rakyatnya , Dedy paham akan tren masa depan dan mengajak dialog publik dalam pengambilan kebijakan, beliau juga pernah menerapkan *thinking ahead, thinking again, thinking across* dalam era disruptif, menunjukkan kemampuan adaptif dengan berpikir strategis, kolaboratif, inovatif.<sup>69</sup> Samalah nya dengan Nabi Sulaiman yang memiliki sifat yang bijak, cerdas, tegas dan selalu mendengarkan aspirasi rakyatnya . Mungkin masih banyak lagi fenomena kepemimpinan di zaman Nabi Sulaiman dengan kepemimpinan di zaman sekarang , dan di harapan untuk negara kita terutama untuk para pemimpinnya agar bisa mencontoh kepemimpinan sulaiman .

---

<sup>69</sup> Muh Aziz Muslim, Kapabilitas Dinamis Dalam Kepemimpinan Studi Atas Kepemimpinan Purwakarta Dedy Mulyadi , jurnal administrasi publik, Vol. 1 No. 1, Maret 2019